

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penggunaan dan penentuan metode dalam suatu penelitian sangatlah membantu peneliti, karena untuk memperoleh data yang akurat, yang dimana untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian adalah suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:9), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta dilakukan secara alamiah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif karena bertujuan memecahkan masalah dengan menggambarkan objek/ subjek sebagai mana adanya pada suatu penelitian. Menurut Nawawi (2015:67) “mengatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagai mana adanya”.

Adapun tujuan dari metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang analisis sumber belajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

2. Bentuk Penelitian

Suatu penelitian akan mencapai hasil sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, dan apabila dalam penelitian ini juga menggunakan model

yang tepat, dan akurat sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan maka penulisan ini juga dapat mencapai ukuran yang maksimal. Adapun dalam metode deskriptif telah dikembangkan beberapa cara penelitian sebagai berikut (Subana 2009:30);

- a. Studi Kasus (*Case Studies*).
- b. Studi Surve.
- c. Studi Pengembangan.

Adapun bentuk penelitian yang paling sesuai dengan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*). Studi kasus adalah penelitian yang bersifat lebih mendalam dalam menggali suatu informasi yang akan diteliti. Zuldafrial (2009:23) mengatakan bahwa studi kasus yaitu penelitian yang memusatkan diri secara intensif terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Oleh karena itu peneliti perlu mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya dari kasus tersebut untuk mengetahui hal-hal apa saja yang sesungguhnya terjadi.

Dari data yang sudah dikumpulkan kemudian disusun dan dipelajari menurut urutannya dan dihubungkan satu dengan yang lainnya secara menyeluruh, agar menghasilkan gambaran umum dari kasus yang diselidiki. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah studi kasus yaitu untuk mengetahui sumber belajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempatnya di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Waktu penelitiannya April hingga Juli 2023.

C. Data dan Sumber Data untuk Subjek Penelitian

1. Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh berdasarkan sumber yang sesuai. Melalui sumber data kita dapat

mengetahui dari mana data ataupun jawaban itu diperoleh. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber penelitian yang tidak terlepas dari subjek dan tempat dimana peneliti bisa mendapatkan informasi dan data yang digunakan berkaitan dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:292) mengatakan “penentuan sumber data pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti dilapangan”. Selanjutnya, Emzir (2008:69) subjek penelitian adalah “sumber data penelitian yang berperan penting untuk menentukan kebenaran data yang akan dipaparkan sebagai hasil penelitian”. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka yang dimaksud subjek penelitian adalah sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian tersebut. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini yaitu:

a. Informan

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data dengan subjek penelitiannya adalah manusia atau narasumber sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi. Sebelum menanggapi penjelasan narasumber, sebaiknya pahami terlebih dahulu informasi yang akan disampaikan kepada narasumber. Maka apa yang akan dijelaskan dan apa yang telah dijelaskan itu harus sesuai dan masuk akal dengan apa yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah wakil kepala kurikulum, guru sejarah dan siswa kelas XI IPS.

b. Tempat

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian merupakan sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Untuk menggali suatu informasi juga dapat dilihat dari lingkungan atau lokasi tempat aktivitas dilakukan yaitu

sekolah itu sendiri. tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak, dan tepatnya pada siswa kelas XI IPS.

c. Dokumen

Menurut Arikunto (2011:99) mengemukakan bahwa “dokumentasi adalah alat pengumpul data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, raport, catatan harian dan sebagainya”.

Adapun dokumen yang digunakan pada penelitian adalah Silabus sebagai pedoman pengembangan perangkat pembelajaran mulai dari perencanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan nilai, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus dan foto-foto kegiatan yang dilakukan siswa dilapangan yaitu pada saat siswa melakukan pembelajaran. Foto-foto ketika guru mengajar dikelas, wawancara guru sejarah dan wawancara siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk menentukan alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diinginkan. Menurut Sugiyono (2017: 104), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan menurut Zulfadri (2012: 38) mengemukakan bahwa “ada enam teknik pengumpul data yang dapat digunakan dalam penelitian ilmiah yakni: Teknik Observasi langsung, Teknik observasi tidak langsung, Teknik komunikasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, Teknik studi dokumenter, dan Teknik pengukuran”.

Menurut pendapat diatas maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan studi dokumenter.

a. Teknik Obervasi Langsung

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan dan melihat secara langsung masalah dan gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian. Sehingga untuk memperoleh data yang benar maka peneliti melakukan observasi secara langsung. Gejala-gejala yang dilihat langsung oleh peneliti dicatat dalam instrumen atau lembaran catatan.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara peneliti berkomunikasi atau kontak langsung secara langsung dan bertatap muka dengan objek penelitian dalam situasi belajar mengajar secara sengaja. Dalam hal ini peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan guru sejarah yang ada di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak, kemudian hasil dari komunikasi tersebut peneliti akan mendeskripsikannya sebagai suatu hasil penelitian yang akan ditarik kesimpulan.

c. Teknik Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan atau dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan literatur yang relevan dengan penelitian. Menurut Nawawi (2015:101) “teknk ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen”. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan didalam kelas. Teknik ini bisa dilakukan ditempat penelitian agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan alat untuk memperoleh data yang benar sesuai dengan sub fokus masalah yang ada. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini, yaitu panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi.

a. Panduan Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan berupa bentuk *chek list* (daftar cek), yang berisikan gejala-gejala yang khusus diamati. Dalam panduan observasi ini diisi dengan beberapa pertanyaan yang kemudian diisi dengan memberikan tanda *chek list*. Dalam penelitian ini daftar cek ini diberikan kepada guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

b. Panduan Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui bagaimana suatu permasalahan yang diteliti. Panduan wawancara ini biasanya digunakan untuk teknik wawancara yang tersusun, yang dimana setiap pertanyaan telah disusun secara tertulis sebelumnya. Menurut Sugiyono (2018:231) mengatakan “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Didalam proses wawancara ini terjadi komunikasi langsung antara peneliti dengan responden atau sumber data yaitu waka kurikulum, guru dan siswa. Dalam menggunakan panduan wawancara sebagai alat pengumpul data, hasil wawancara ini akan peneliti deskripsikan untuk memperoleh jawaban hasil penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu alat pengumpul data berupa dokumen-dokumen seperti silabus, RPP, foto proses pembelajaran

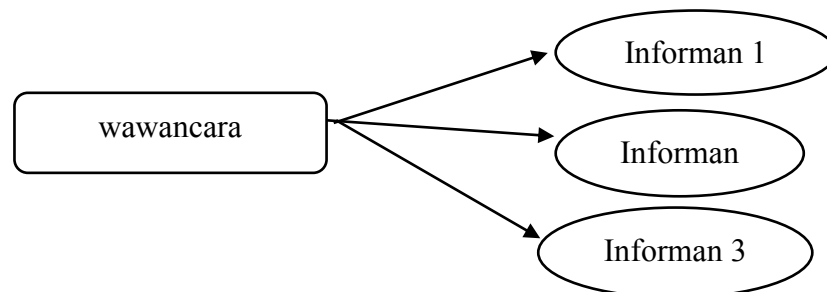
dikelas, buku paket/ sumber pembelajaran, dan arsip-arsip berupa buku-buku teori dan lain sebagainya yang memiliki hubungan dengan apa yang akan diteliti. Dokumentasi bukti terjadinya peristiwa pada saat peneliti melaksanakan penelitian. Menurut Arikunto (2013:58) mengemukakan bahwa “dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya”.

Menurut Sugiyono (2014:329) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dokumen adalah alat pengumpul data yang diperlukan dalam penelitian yang diperoleh dari arsip yang ada disekolah, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

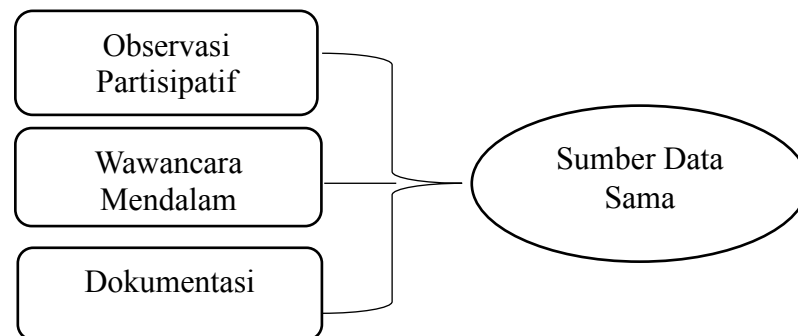
Triangulasi sumber adalah digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2018:274). Dalam triangulasi sumber dari sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan yang berbeda. Dengan demikian yang di maksudkan triangulasi sumber adalah membandingkan hasil pengamatan dari sumber yang berbeda-beda.



Gambar.3.1 Triangulasi Sumber pengumpulan data
Sumber. Sugiyono (2018:242)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2018:274). Kemudian triangulasi teknik dalam penelitian yaitu dengan mengecek data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun triangulasi teknik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar.3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber. Sugiyono (2018:242)

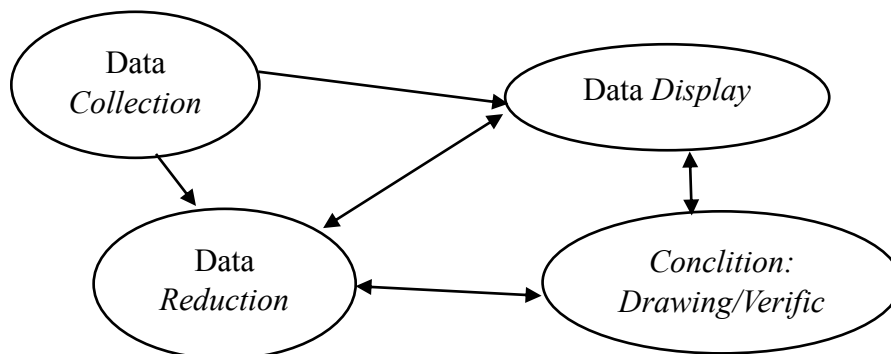
F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi maupun melalui dokumen yang telah disusun sedemikian rupa hasil dari yang telah diteliti, kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246) ada tiga macam kegiatan dalam analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Teknik analisis data dalam penelitian tersebut merupakan suatu cara untuk mendapatkan jawaban yang akan diteliti sesuai dengan fokus masalah. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



Gambar.3.3. Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

Sumber. Sugiyono (2018:247)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang di perlukan dalam pengumpulan data ini masih bersifat belum pasti yang muncul dari catatan tertulis. Maksudnya ketika peneliti turun lapangan mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa atau belum dengan apa yang peneliti perlukan, melainkan semua data yang diperoleh diambil. Kemudian semua data yang sudah melalui penyaringan data, selanjutnya data ini akan direduksi, diverifikasi dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data.

2. Reduksi Data

Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok-pokok yang penting dari setiap data yang diperoleh. Dan reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penyaringan dari data yang masih kasar yang muncul dan diperoleh dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data ini akan berlangsung terus-menerus selama penelitian ini

berlangsung hingga akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti mulai menentukan data mana yang valid atau tidak, hal ini dilakukan agar pada akhir penelitian ini dapat memperoleh data yang valid.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data ialah melakukan penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2008:249). Dengan memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dari hasil wawancara dan lain sebagainya, hingga sulit untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh sebab itu dibuatlah suatu susunan secara detail hasil wawancara, agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Kemudian langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:141) adalah “penarikan kesimpulan dan verifikasi”. Jika kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah apa bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan sejak awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada penelitian yang dilakukan kembali kelapangan saat mengumpul data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dan apabila semua telah memiliki bukti-bukti yang sesuai maka dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat menemukan suatu hasil yang baik dalam penelitian.

G. Jadwal penelitian

Adapun Jadwal penelitian yang direncanakan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022 / 2023						
	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	juli	Agustus
Pengajuan outline	√						
Penyusunan Desain	√						
Konsultasi Desain	√	√	√				
ACC Desain				√			
Seminar				√			
Perbaikan Desain setelah Seminar				√	√		
Penelitian					√		
Penyusunan Skripsi					√		
ACC Skripsi						√	
Ujian Skripsi						√	√